

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi daripada rata-rata peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Persen peningkatan hasil belajar untuk SMAN 8 Medan pada kelas eksperimen sebesar 82,56% sedangkan kelas kontrol 76,76%, SMAN 10 Medan pada kelas eksperimen sebesar 85,83% sedangkan kelas kontrol sebesar 78,80% dan di SMAN 18 Medan pada kelas eksperimen sebesar 84,66% sedangkan kelas kontrol sebesar 78,14%.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan dari peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional. Persen peningkatan untuk SMAN 8 Medan sebesar 7,025%, untuk SMAN 10 Medan sebesar 8,190% dan untuk SMAN 18 Medan sebesar 7,701%.
3. Rata-rata nilai angket berpikir kritis siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai angket berpikir kritis siswa di kelas kontrol. Untuk SMAN 8 Medan rata-rata nilai angket di kelas eksperimen sebesar 56,04% sedangkan di kelas kontrol sebesar 53,66%. Untuk SMAN 10 Medan rata-rata nilai angket di kelas eksperimen sebesar 64,77% sedangkan di kelas kontrol sebesar 52,45%. Dan untuk SMAN 18 Medan rata-rata nilai angket di kelas eksperimen sebesar 54,25% sedangkan di kelas kontrol sebesar 48,92%.
4. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa di ketiga sekolah. Besar persen korelasi untuk SMAN 8 Medan di kelas eksperimen sebesar 22,86% sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 20,18%. Untuk SMAN 10 Medan di kelas eksperimen sebesar 16,54% sedangkan untuk kelas kontrol sebesar

35,85%. Untuk SMAN 8 Medan di kelas eksperimen sebesar 21,52% sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 15,16%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis menyarankan hal-hal berikut

1. Adanya pengembangan dan tindak lanjut dalam pengembangan inovasi pembelajaran kimia pada materi-materi kimia lainnya.
2. Bagi guru dan calon guru, menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mempermudah pencapaian tujuan instruksional dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran kimia.
3. Perlunya para guru dan calon guru memanfaatkan kemajuan teknologi untuk melihat perkembangan yang terjadi guna meningkatkan kreativitas dalam mendesain pembelajaran.
4. Mahasiswa yang lain dapat mengadakan penelitian lanjutan tentang *Problem Based Learning* dan diharapkan menggunakan dua kelas dengan sekolah yang berbedasebagai studi perbandingan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan perbedaan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan.